



Analisis kinerja keuangan perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebelum dan masa pandemi covid 19

Ervina Tri Yulianingtiyas

Universitas Negeri Surabaya

ervina.18067@mhs.unesa.ac.id

Info Artikel

Sejarah artikel:

Diterima 6 April 2022

Disetujui 11 April 2022

Diterbitkan 25 April 2022

Kata kunci:

Debt to Equity Ratio, Current Ratio, Return on Asset, sebelum pandemi covid 19, selama pandemi covid 19.

Keywords :

Debt to Equity Ratio, Current Ratio, Return on Asset, before covid 19 pandemic and during covid 19 pandemic.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kondisi kinerja keuangan perusahaan sub sektor transportasi yang diteliti sebelum dan masa pandemi covid 19 serta untuk menganalisis dan mengetahui perbedaan kinerja keuangan perusahaan sub sektor transportasi yang diteliti sebelum dan masa pandemi covid 19. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. Teknik analisis data dalam penelitian ini memakai *Paired Sample T Test* serta *Wilcoxon Signed Rank Test*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan terhadap Rasio Solvabilitas variabel *Debt to Asset Equity (DER)* sebelum dan masa pandemi covid 19, tidak terdapat perbedaan yang signifikan terhadap Rasio Likuiditas variabel *Current Ratio (CR)* sebelum dan masa pandemi covid 19 serta terdapat perbedaan yang signifikan Rasio Profitabilitas variabel *Return on Asset (ROA)* sebelum dan masa pandemi covid 19.

ABSTRACT

This study aims to determine the condition of the financial performance of the transportation sub-sector companies studied before and during the covid 19 pandemic and to analyze and determine differences in the financial performance of the transportation sub-sector companies studied before and during the covid 19 pandemic. The sampling technique used was purposive sampling. The data analysis technique in this study used the Paired Sample T Test and the Wilcoxon Signed Rank Test. The results showed that there was no significant difference to the Solvency Ratio of the Debt to Asset Equity (DER) variable before and during the covid 19 pandemic, there was no significant difference to the Liquidity Ratio of the Current Ratio (CR) variable before and during the covid 19 pandemic and there were differences significant Profitability Ratio Return on Assets (ROA) before and during the covid 19 pandemic.



©2022 Penulis. Diterbitkan oleh Program Studi Akuntansi, Institut Koperasi Indonesia.

Ini adalah artikel akses terbuka di bawah lisensi CC BY

(<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>)

PENDAHULUAN

Covid 19 awal kali ditemui di kota wuhan Cina bertepatan pada tanggal 31 Desember 2019 serta organisasi kesehatan dunia (*World Health Organization*) mengumumkan virus corona selaku pandemi global yang bertepatan pada tanggal 11 Maret 2020 (Gunardi et al., 2019). Akibat terdapatnya pandemi covid 19 ini banyak mempengaruhi pada bagian zona industri baik politik, sosial serta ekonomi. Pandemi covid 19 menyebabkan penyusutan pemasukan sampai kinerja keuangan di berbagai industri tanah air menjadi tersendat. Salah satu industri yang terdampak akibat pandemi covid 19 merupakan perusahaan sub sektor transportasi dimana ada transportasi darat, laut serta udara (Rianti, 2021).

Kasus covid 19 pertama kali berasal dari dua warga Indonesia yang tertular virus covid 19 dengan warga negara Jepang saat datang ke Indonesia (Velarosdela, 2021). Sebagai upaya pemutusan rantai covid 19 pemerintah menetapkan peraturan (*lockdown*) seperti pembatasan skala besar (PSBB) serta pemberlakuan pembatasan kegiatan di masyarakat (PPKM). Peraturan dilaksanakan dengan penyuluan belajar, kerja serta beribadah dilakukan di rumah masing-masing (Wielechowski et al., 2020). Kementerian perhubungan (kemenhub) menerbitkan peraturan No. 18 tahun 2020 menjelaskan tentang pengendalian transportasi untuk daerah Indonesia dalam rangka pemutusan rantai covid 19. Dalam ketentuan ini mencakup penumpang kendaraan pribadi serta umum. Transportasi ini mencakup transportasi kereta api, darat, laut serta udara (Sugiyanto, 2019).

Dampak pandemi terhadap transportasi darat seperti penutupan jalan ataupun wilayah yang termasuk kedalam zona merah covid 19. Pada tanggal 24 April - 6 Mei 2020 di pemberlakukan larangan mudik, melalui kementerian perhubungan (kemenhub) No. 25 tahun 2020 berisikan tentang ketentuan pengendalian transportasi selama masa mudik Idul Fitri Tahun 1441 H. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik kapasitas angkutan armada serta realisasi jumlah penumpang menurun dari 413 juta pada tahun 2019 menjadi 186 juta tahun 2020. Transportasi darat yang terdampak pandemi covid 19 salah satunya PT Kereta Api Indonesia pendapatan tahun 2019 sebesar Rp 26.25 triliun tahun 2020 mengalami penurunan sebesar Rp18,07 triliun. Penurunan lumayan besar mencapai 31,16 % (Sugeng Sumariyadi, 2021). Pada bulan Mei 2020 di New South Wales, Australia kapasitas bus standard sepanjang 12 meter serta gerbong kereta masing – masing telah dikurangi menjadi 12 dan 32 penumpang (Tirachini & Cats, 2020).

Dampak pandemi terhadap transportasi laut, sungai, danau serta penyeberangan menurut riset badan penelitian serta pengembangan kementerian perhubungan. Pemerintah menerapkan peraturan tentang layanan transportasi laut, sungai, danau dan penyeberangan berupa pembatasan penumpang paling banyak 50 % dari pada jumlah kapasitas tempat duduk. Kinerja transportasi laut pada bulan Maret mengalami penurunan sebesar 15 % (Miyarni Hasan, 2021). Berdasarkan Badan Statistik jumlah penumpang angkutan laut dalam negeri yang diberangkatkan pada Januari 2020 tercatat 2,2 juta orang atau turun 4,10 % dibanding Desember 2019. Jumlah barang yang diangkut turun 3,70 % menjadi 25,1 juta ton (Badan Pusat Statistik, 2020).

Dampak pandemi terhadap transportasi udara menurut riset beritasatu.com industri penerbangan global mengalami penurunan sebesar Rp 2.867 triliun (Unggul Wirawatan, 2021). Contoh PT Garuda Indonesia menutup penerbangan ke China serta sebagian rute ke Hongkong, Singapura serta ke Arab Saudi (Sugiarti, 2020). Berdasarkan Badan Statistik jumlah penumpang angkutan udara menurun 3,7 juta tahun 2019 menjadi 1,7 juta tahun 2020, jumlah penumpang mengalami penurunan sebesar 80,61 % (Dimas Jarot Bayu, 2021). Pandemi covid 19 menyebabkan pendapatan maskapai penerbangan global menurun sebesar US \$ 314 miliar atau sekitar 55 % dibandingkan tahun 2019. Maskapai kawasan Asia Pasifik mengalami penurunan pendapatan sebesar US \$ 113 miliar pada tahun 2020 atau sebesar 50 % dibandingkan tahun 2019 (Agung et al., 2019).

Strategi perusahaan transportasi saat pandemi covid 19 untuk menarik penumpang serta menjaga stabilitas keuangan perusahaan yaitu dengan cara memberikan promo atau diskon tiket kepada penumpang serta perusahaan transportasi memodifikasi yang biasanya mengangkut penumpang dialihfungsikan sebagai angkutan barang. Perusahaan transportasi juga harus mematuhi protokol kesehatan serta harus melaksanakan 3M yaitu menjaga jarak, memakai masker serta mencuci tangan. Berdasarkan riset (Badan Pusat Statistik, 2021) mengatakan pertumbuhan domestik bruto (PDB) sektor transportasi mengalami penurunan yang sangat signifikan dengan minus 15,4 % pada tahun 2020. Menurut riset bisnis.com sektor transportasi yang paling terdampak pandemi covid yaitu maskapai penerbangan yang mengalami penurunan sebesar minus 53,8 % di kuartal IV/2020. Kereta api juga mengalami penurunan sebesar minus 45,5 % di kuartal IV/2020 serta angkutan sungai serta penyeberangan juga mengalami penurunan yaitu sebesar minus 12,2 % di kuartal IV/2020 (Bima, 2021).

Kinerja keuangan ialah analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan sudah melakukan serta memakai aturan penerapan keuangan secara baik serta benar (Dr. Francis Hutabarat & Gita Puspita, 2021:2). Evaluasi kinerja keuangan dalam hal ini dilakukan untuk menilai sejauh mana efektifitas perusahaan dalam mengelola keuangan serta melaksanakan proses operasional perusahaan. Ada beberapa jenis analisis rasio keuangan yaitu rasio solvabilitas, rasio likuiditas serta rasio profitabilitas. Rasio solvabilitas menampilkan apakah perusahaan dapat memenuhi semua kewajiban jangka panjang ataupun jangka pendek apabila perusahaan mengalami likuidasi. Rasio likuiditas menampilkan apakah perusahaan dapat memenuhi kewajiban keuangan jangka pendek seperti untuk membayar pendapatan karyawan, utang jatuh tempo dan biaya operasional perusahaan serta Rasio profitabilitas menampilkan apakah perusahaan dapat menghasilkan keuntungan untuk kelangsungan hidup perusahaan (Hasyim et al., 2020).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini berbentuk deskriptif komparatif, yaitu sebuah penelitian dengan cara mencari jawaban secara mendasar dari hubungan sebab dan akibat dan menguraikan faktor yang menjadi penyebab terjadinya peristiwa atau fenomena dan kejadian tertentu yang sudah terjadi. Tujuan menggunakan deskriptif komparatif yaitu untuk mengetahui apakah terjadi perbedaan kinerja perusahaan sub sektor transportasi sebelum dan masa pandemi covid 19 atau periode 2019 - 2020 yang nantinya akan diukur menggunakan rasio keuangan serta pengujian data dalam penelitian ini menggunakan (*Statistical Program for Social Science*).

Penelitian ini menggunakan data sekunder. perusahaan sub sektor transportasi yang terdaftar ada 47 perusahaan. Sampel yang akan digunakan yaitu perusahaan sub sektor transportasi periode 2019 dan 2020 yang memakai satuan penuh. Perusahaan yang memenuhi kriteria pengambilan sampel pada penelitian ini adalah sebanyak 36 perusahaan. Teknik pengambilan sampel dilakukan menggunakan *purposive sampling* yaitu memilih sampel dengan kriteria-kriteria tertentu yaitu:

Tabel 1 Prosedur Pengambilan Sampel

Kriteria	Jumlah Perusahaan
Perusahaan yang termasuk dalam perusahaan sub sektor transportasi terdaftar di Bursa Efek Indonesia.	47
Perusahaan yang tidak menerbitkan laporan keuangan perusahaan secara lengkap selama tahun 2019 dan 2020.	(7)
Laporan keuangan yang tidak memakai satuan penuh.	(4)
Perusahaan yang memenuhi syarat sebagai sampel	36

Sumber: Data diolah penulis (2022)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Statistik Deskriptif

Tabel 2 Uji Statistik Deskriptif

	Descriptive Statistics				
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
DER_Sebelum	36	-794	1193	108.42	279.399
DER_Masa	36	-655	2190	105.89	414.586
CR_Sebelum	36	5	1172	165.06	217.421
CR_Masa	36	3	672	143.92	144.065
ROA_Sebelum	36	-19	25	.17	8.171
ROA_Masa	36	-45	24	-3.61	12.520
Valid N (listwise)	36				

Sumber: Data diolah penulis (2022)

Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif sebelum dan sesudah covid 19 diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

Rasio Solvabilitas menggunakan variabel *Debt to Equity Ratio (DER)* sebelum pandemi covid 19 data (n) berjumlah 36 dengan nilai standar deviasi 279.39, nilai mean 108.42, nilai maximum 1193 serta nilai minimum -794. Rasio Solvabilitas menggunakan variabel *Debt to Equity Ratio (DER)* masa pandemi covid 19 data (n) berjumlah 36 dengan nilai standar deviasi 414.586 , nilai mean 105.89, nilai maximum 2190 serta nilai minimum -665.

Rasio Likuiditas menggunakan variabel *Current Ratio (CR)* sebelum pandemi covid 19 data (n) berjumlah 36 dengan nilai standar deviasi 217.421, nilai mean 165.06, nilai maximum 1172 serta nilai minimum 5. Rasio likuiditas menggunakan variabel *Current Ratio (CR)* masa pandemi covid 19 data (n) berjumlah 36 dengan nilai standar deviasi 144.065, nilai mean 143.92, nilai maximum 672 serta nilai minimum 3.

Rasio Profitabilitas menggunakan variabel *Return on Asset (ROA)* sebelum pandemi covid-19 data (n) berjumlah 36 dengan nilai standar deviasi 8.171, nilai mean 0.17, nilai maximum 25 serta nilai minimum -19. Rasio Profitabilitas menggunakan variabel *Return on Asset (ROA)* masa pandemi covid 19 data (n) berjumlah 36 dengan nilai standar deviasi 12.520, nilai mean sebesar -3.61, nilai maximum 24 serta nilai minimum -45.

Uji Normalitas

Tabel 3 One Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test					
		DER Sebelum	DER Masa	CR Sebelum	CR Masa	ROA Sebelum	ROA Masa
N		36	36	36	36	36	36
Normal	Mean	108.42	105.89	165.06	143.92	.17	-3.61
Parameters ^{a,b}	Std.	279.399	414.586	217.421	144.065	8.171	12.520
	Deviation						
Most Extreme	Absolute	.270	.286	.243	.180	.138	.162
Differences	Positive	.246	.286	.243	.180	.114	.110
	Negative	-.270	-.269	-.231	-.164	-.138	-.162
Test Statistic		.270	.286	.243	.180	.138	.162
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000 ^c	.000 ^c	.000 ^c	.005 ^c	.082 ^c	.017 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Data diolah penulis (2022)

Berdasarkan hasil uji normalitas diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

Rasio Solvabilitas menggunakan variabel *Debt to Equity Ratio (DER)* sebelum pandemi covid 19 menunjukkan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar $0.000 < 0.05$ dalam hal ini dapat dinyatakan tidak berdistribusi normal. Sedangkan pada masa pandemi covid 19 menunjukkan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar $0.000 < 0.05$ dalam hal ini dapat dinyatakan tidak berdistribusi normal.

Rasio Likuiditas menggunakan variabel *Current Ratio (CR)* sebelum pandemi covid 19 menunjukkan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar $0.000 < 0.05$ dalam hal ini dapat dinyatakan tidak berdistribusi normal. Sedangkan pada masa pandemi covid 19 menunjukkan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar $0.005 < 0.05$ dalam hal ini dapat dinyatakan tidak berdistribusi normal.

Rasio Profitabilitas menggunakan variabel *Return on Asset (ROA)* sebelum pandemi covid 19 menunjukkan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar $0.082 > 0.05$ dalam hal ini dapat dinyatakan berdistribusi normal. Sedangkan pada masa pandemi covid 19 menunjukkan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar $0.017 < 0.05$ dalam hal ini dapat dinyatakan tidak berdistribusi normal.

Uji Hipotesis

Uji H₁

Uji H₁ dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan *Debt to Equity Ratio (DER)* pada perusahaan transportasi sebelum dan masa pandemi covid 19.

Tabel 4 Uji Beda Uji Beda Wilcoxon Signed Rank Debt to Asset Equity (DER) Sebelum dan Masa Pandemi Covid 19 Perusahaan Transportasi

Test Statistics ^a	
	DER_Sebelum - DER_Masa
Z	-1.434 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.152

a. Wilcoxon Signed Ranks Test
 b. Based on positive ranks.

Sumber: Data diolah penulis (2022)

Rasio Solvabilitas menggunakan variabel *Debt to Equity Ratio (DER)* sebelum dan masa pandemi covid 19 menunjukkan nilai signifikan Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar $0.152 > 0,05$ dalam hal ini dapat dinyatakan bahwa H₀ diterima dan H₁ ditolak, artinya tidak terdapat perbedaan yang signifikan terhadap Rasio Solvabilitas variabel *Debt to Asset Equity (DER)* pada perusahaan sub sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebelum dan masa pandemi covid 19. Berdasarkan uji statistik deskriptif nilai rata-rata variabel *Debt to Asset Equity (DER)* sebelum pandemi covid 19 sebesar 108.42 atau 108 % dan masa pandemi covid 19 sebesar 105.89 atau 106 %. Dalam hal ini dapat dinyatakan bahwa terjadi penurunan *Debt to Asset Equity (DER)* pada masa pandemi covid 19. Meskipun terjadi penurunan tetapi nilai *Debt to Asset Equity (DER)* diatas angka 1 atau 100 % hal ini dapat diketahui bahwa hutang atau kewajiban perusahaan lebih besar dari pada modal sendiri. Tetapi pada masa pandemi covid 19 ekuitas perusahaan memiliki kapasitas yang tinggi untuk menjamin liabilitasnya dibandingkan sebelum pandemi covid 19. Sehingga dapat diketahui bahwa terjadi penurunan *Debt to Equity Ratio (DER)* pada masa pandemi covid 19. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Dempo, 2016) dimana tidak terdapat perbedaan yang signifikan *Debt to Equity Ratio (DER)* sebelum dan sesudah akuisisi pada perusahaan *listing* di Bursa Efek Indonesia tahun 2006 – 2016.

Uji H₂

Uji H₂ dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan *Current Ratio (CR)* pada perusahaan transportasi sebelum dan masa pandemi covid 19.

Tabel 5 Uji Beda Uji Beda Wilcoxon Signed Rank Current Ratio (CR) Sebelum dan Masa Pandemi Covid 19 Perusahaan Transportasi

Test Statistics ^a	
	CR_Sebelum - CR_Masa
Z	-.848 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.396

a. Wilcoxon Signed Ranks Test
 b. Based on negative ranks.

Sumber: Data diolah penulis (2022)

Rasio Likuiditas menggunakan variabel *Current Ratio (CR)* sebelum dan masa pandemi covid 19 menunjukkan nilai signifikan Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar $0.396 > 0,05$ hal ini dapat dinyatakan bahwa H₀ diterima dan H₂ ditolak. Artinya tidak terdapat perbedaan yang signifikan terhadap Rasio Likuiditas variabel *Current Ratio (CR)* perusahaan sub sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek

Indonesia antara sebelum dan masa pandemi covid 19. Berdasarkan uji statistik deskriptif hasil rata-rata variabel *Current Ratio (CR)* sebelum pandemi covid 19 sebesar 165.06 atau 165 % dan masa pandemi covid 19 sebesar 143.92 atau 144 %. Artinya terjadi penurunan pada masa pandemi covid 19. Penurunan *Current Ratio (CR)* disebabkan karena pemerintah menerapkan sistem (*lockdown*) seperti pembatasan skala besar (PSBB) serta pemberlakuan pembatasan kegiatan di masyarakat (PPKM). Peraturan dilaksanakan dengan penyuluhan belajar, kerja serta beribadah dilakukan di rumah masing-masing, sebagian rute penerbangan ditutup seperti rute ke China, Hongkong, Singapura serta ke Arab Saudi serta pembatasan penumpang paling banyak 50 % dari pada jumlah kapasitas tempat duduk. Dengan adanya kebijakan tersebut perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tersebut kurang baik dalam memaksimalkan labanya serta kurang maksimal dalam mengelola aktiva lancarnya untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya atau di masa terjadinya pandemi covid 19 perusahaan transportasi berada dalam kesulitan posisi keuangan untuk memenuhi hutang lancarnya dibandingkan dengan sebelum pandemi covid 19. Sehingga dapat diketahui bahwa terjadi penurunan *Current Ratio (CR)* pada masa pandemi covid 19. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Ediningsih & Satmoko, 2022) dimana tidak terdapat perbedaan yang signifikan *Current Ratio (CR)* pada perusahaan makanan dan minuman sebelum dan saat pandemi covid 19 tahun 2019 - 2020.

Uji H₃

Uji H₃ dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan *Return on Asset (ROA)* pada perusahaan transportasi sebelum dan masa pandemi covid 19.

Tabel 6 Uji Beda Paired Sample T test Return on Asset (ROA) Sebelum dan Masa Pandemi Covid 19 Perusahaan Transportasi

		Paired Samples Test							
		Paired Differences							
		95% Confidence Interval of					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	Lower	Upper			
Pair 1	ROA_Sebelum - ROA_Masa	3.778	10.965	1.828	.068	7.488	2.067	35	.046

Sumber: Data diolah penulis (2022)

Rasio Profitabilitas menggunakan variabel *Return on Asset (ROA)* sebelum dan masa pandemi covid 19 menunjukkan nilai signifikan Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar $0.46 < 0,05$ hal ini dapat dinyatakan bahwa Ho ditolak dan H₃ diterima. Artinya terdapat perbedaan yang signifikan Rasio Profitabilitas variabel *Return on Asset (ROA)* perusahaan sub sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia antara sebelum dan masa pandemi covid 19. Berdasarkan uji statistik deskriptif hasil rata-rata variabel *Return on Asset (ROA)* sebelum pandemi covid 19 sebesar 0.17 dan masa pandemi covid 19 sebesar -3.61. Dalam hal ini dapat dinyatakan bahwa terjadi penurunan pada masa pandemi covid 19. Hal ini menandakan bahwa perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tersebut kurang baik dalam mengelola aktiva yang dimiliki serta tidak mampu menghasilkan laba bersih di masa terjadinya pandemi dibandingkan dengan sebelum pandemi covid 19. Penurunan *Return on Asset (ROA)* terjadi karena masa pandemi covid 19 pemerintah menetapkan peraturan (*lockdown*) seperti pembatasan skala besar (PSBB) serta pemberlakuan pembatasan kegiatan di masyarakat (PPKM). Peraturan dilaksanakan dengan penyuluhan belajar, kerja serta beribadah dilakukan di rumah masing-masing, sebagian rute penerbangan ditutup seperti rute ke China, Hongkong, Singapura serta ke Arab Saudi serta pembatasan penumpang paling banyak 50 % dari pada jumlah kapasitas tempat duduk. Dengan adanya kebijakan tersebut secara tidak langsung menyebabkan penurunan pendapatan pada perusahaan transportasi. Sehingga dapat diketahui bahwa terjadi penurunan *Return on Asset (ROA)*

pada masa pandemi covid 19. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Pratama et al., 2021) dimana terdapat perbedaan yang signifikan *Return on Asset (ROA)* pada perusahaan ritel sebelum dan sesudah covid 19 tahun 2019 - 2020. Hal ini menandakan bahwa pendapatan perusahaan ritel yang didapatkan sesudah pandemi covid 19 mengalami penurunan dibandingkan sebelum pandemi covid 19.

KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan terhadap Rasio Solvabilitas variabel *Debt to Asset Equity (DER)* sebelum dan masa pandemi covid 19, tidak terdapat perbedaan yang signifikan terhadap Rasio Likuiditas variabel *Current Ratio (CR)* sebelum dan masa pandemi covid 19 serta terdapat perbedaan yang signifikan Rasio Profitabilitas variabel *Return on Asset (ROA)* sebelum dan masa pandemi covid 19. Penelitian ini memiliki kelemahan yaitu hanya memakai dua periode yaitu tahun 2019 - 2020, memakai satu sektor perusahaan serta penelitian ini dibatasi hanya tiga rasio yaitu rasio solvabilitas, rasio likuiditas serta rasio profitabilitas. Berdasarkan penelitian diatas, untuk peneliti selanjutnya dapat melengkapi keterbatasan serta kekurangan dalam penelitian ini agar mendapatkan hasil penelitian yang lebih baik. Peneliti juga dapat menambah variabel lain, sektor yang terdampak pandemi covid 19 seperti sub sektor hotel, restoran serta pariwisata dan lain – lainnya yang ada di Bursa Efek Indonesia serta menambah periode yang bisa jadi berpengaruh pada hasil penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Agung, T., Rizqi, N. I., Iis, F., & Regita, A. (2019). Strategi Peningkatan Profitabilitas Pada PT. Bank Kerta Raharja Cabang Banjarn. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 2(1), 76–87.
- Astuti, S. E. M. S., Lenny Dermawan Sembiring, S. E. M. A., Supitriyani, S. E. M. S., Khairul Azwar, S. E. M. A., Elly Susanti, S. K. M. S., & Indonesia, M. S. (2021). *Analisis Laporan Keuangan*. Media Sains Indonesia. <https://books.google.co.id/books?id=WfpXEAAAQBAJ>
- Badan Pusat Statistik. (2021, December 17). *Impor Menurut Moda Transportasi, 2019-2020*. 06100.2173. <https://www.bps.go.id/publication.html?Publikasi%5BtahunJudul%5D=2020&Publikasi%5Bkat aKunci%5D=transportasi&Publikasi%5BcekJudul%5D=0&yt0=Tampilkan>
- Bima. (2021, February 5). *BPS Catat Kontraksi Sektor Transportasi Paling Parah, Ini Kata Ekonom - Ekonomi Bisnis.com*. Bisnis.Com. <https://ekonomi.bisnis.com/read/20210205/98/1352771/bps-catat-kontraksi-sektor-transportasi-paling-parah-ini-kata-ekonom>
- Dempo, B. M. (2016). *Comparative Analysis of Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Return on Assets, Return on Equity, Net Profit Margin and Earning Per Share Company Before and After Acquisition on Listening Company in Indonesia Stock Exchange*.
- Dimas Jarot Bayu. (2021, February 2). *Penumpang Pesawat Internasional Sepanjang 2020 Turun 80,61% | Databoks*. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2021/02/02/penumpang-pesawat-internasional-sepanjang-2020-turun-8061>
- Dr. Francis Hutabarat, M. B. A. C., & Gita Puspita, M. A. (2021). *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan*. Desanta Publisher. <https://books.google.co.id/books?id=Vz0fEAAAQBAJ>
- Dr. Wastam Wahyu Hidayat, S. E. M. M. (n.d.). *DASAR-DASAR ANALISA LAPORAN KEUANGAN*. Uwais Inspirasi Indonesia. https://books.google.co.id/books?id=FII_DwAAQBAJ
- Ediningsih, S. I., & Satmoko, A. (2022). *Perbedaan Kinerja Keuangan Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19 Pada Perusahaan Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia*. 7(Februari), 44–54.
- Gunardi, G., Ikhsan, S., & Sehaq, S. (2019). Pengaruh Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih PT. Sari Indah Teguh Purwakarta Periode 2013–2017. *Accounthink: Journal of Accounting and Finance*, 4(1).
- Haryanto, T. (2020). Editorial: Covid-19 Pandemic and International Tourism Demand. *Journal of Developing Economies*, 5(1), 1. <https://doi.org/10.20473/jde.v5i1.19767>

- Hasyim, M. A. N., Astuti, W., Fadhila, N., & Artha, S. J. (2020). Pengaruh kepuasan kerja karyawan terhadap turnover intention karyawan: studi pada PT. Bank tabungan pensiunan nasional syariah, tbk lingkup jabar II. *Jurnal Bina Bangsa Ekonomika*, 13(2), 225–230.
- Huang, J., Wang, H., Fan, M., Zhuo, A., Sun, Y., & Li, Y. (2020). Understanding the Impact of the COVID-19 Pandemic on Transportation-related Behaviors with Human Mobility Data. *Proceedings of the ACM SIGKDD International Conference on Knowledge Discovery and Data Mining*, 3443–3450. <https://doi.org/10.1145/3394486.3412856>
- Jumingan. (2006). *Analisis Laporan Keuangan*. PT Bumi Aksara.
- Kariyanto. (2017). *Analisa Laporan Keuangan*. Universitas Brawijaya Press. <https://books.google.co.id/books?id=DjBODwAAQBAJ>
- Kasmir. (2016). *Pengantar Manajemen Keuangan: Edisi Kedua*. Prenada Media. <https://books.google.co.id/books?id=lW9ADwAAQBAJ>
- Lailatus Sa'adah, S. E. M. M., & Tyas Nur'ainui, S. M. (2020). *Implementasi Pengukuran Current Ratio, Debt to Equity Ratio dan Return on Equity serta Pengaruhnya terhadap Return*. LPPM Universitas KH. A. Wahab Hasbullah. <https://books.google.co.id/books?id=bRg7EAAAQBAJ>
- Miyarni Hasan. (2021, January 11). *Dampak Pandemi Covid-19 Pada Subsektor Transportasi Laut, Sungai, Danau Dan Penyeberangan (2020) - Website Balitbang Kementerian Perhubungan*. <https://balitbanghub.dephub.go.id/berita/dampak-pandemi-covid-19-pada-subsektor-transportasi-laut-sungai-danau-dan-penyeberangan-2020>
- Pratama, E., Pontoh, W., & Pinatik, S. (2021). Analisis Dampak Covid-19 Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Ritel Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Going Concern : Jurnal Riset Akuntansi*, 16(2), 111–118. www.idx.com.
- Rianti, A. (2021). Analisis Dampak Covid-19 Pada Volume Transaksi Saham Dan Harga Saham (Studi Kasus Pada Kelompok Perusahaan Transportasi *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 1(3), 171–178. <https://jom.universitassuryadarma.ac.id/index.php/jima/article/view/50>
- Sugeng Sumariyadi. (2021, August 23). *Mengapresiasi Strategi Adaptasi PT KAI di Masa Pandemi*. Media Indonesia. <https://mediaindonesia.com/opini/427429/mengapresiasi-strategi-adaptasi-pt-kai-di-masa-pandemi>
- Sugiyanto, S. (2019). Analisis Leverage dan Risiko Dalam Kaitannya Dengan Manfaat Ekonomi Anggota (Studi Kasus pada Koperasi Keluarga Besar PT Dirgantara Indonesia Wahana Raharja). *Accountthink: Journal of Accounting and Finance*, 4(2).
- Sugiarti. (2020). Analisis Dampak Covid 19 Terhadap Penerbangan di Indonesia. *Akrab Juara*, 5(1), 43–54. <http://www.akrabjuara.com/index.php/akrabjuara/article/view/919>
- Tirachini, A., & Cats, O. (2020). COVID-19 and public transportation: Current assessment, prospects, and research needs. *Journal of Public Transportation*, 22(1), 1–34. <https://doi.org/10.5038/2375-0901.22.1.1>
- Unggul Wirawatan. (2021, October 5). *Akibat Covid-19, Industri Penerbangan Global Merugi Rp 2.867 Triliun*. <https://www.beritasatu.com/dunia/837145/akibat-covid19-industri-penerbangan-global-merugi-rp-2867-triliun>
- Velarosdela, R. (2021). *Kilas Balik Kronologi Munculnya Kasus Pertama Covid-19 di Indonesia*. Kompas.Com. <https://megapolitan.kompas.com/read/2021/03/02/05300081/kilas-balik-kronologi-munculnya-kasus-pertama-covid-19-di-indonesia?page=all>
- Wielechowski, M., Czech, K., & Grzęda, Ł. (2020). Decline in mobility: Public transport in Poland in the time of the COVID-19 pandemic. *Economies*, 8(4), 1–24. <https://doi.org/10.3390/ECONOMIES8040078>